



MODEL PENDEKATAN

# KOMPETENSI PEMBELAJARAN

PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM

Oong Komar | Cucu Sukmana

MODEL PENDEKATAN  
**KOMPETENSI  
PEMBELAJARAN**

PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM

Oong Komar | Cucu Sukmana



**MODEL PENDEKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN  
PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM**

Penulis:

**Oong Komar  
Cucu Sukmana**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Evi Damayanti**

ISBN:

**978-623-500-027-5**

Cetakan Pertama:

**Mei, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Model Pendekatan Kompetensi Pembelajaran Pada Program Pendidikan Kesetaraan Di PKBM”. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca

Melalui buku ini penulis mendeskripsikan Model Pendekatan Kompetensi Pembelajaran pada Program Pendidikan Kesetaraan Di PKBM. Dimana, program kesetaraan di PKBM perlu meningkatkan kemampuan dan kompetensinya demi menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB 2 KONSEP PENDIDIKAN MASYARAKAT</b> .....	<b>5</b>
A. Konsep dan Teori Pendidikan Masyarakat .....	5
B. Sifat Pendidikan Masyarakat .....	10
C. Prinsip Pendidikan Masyarakat .....	12
D. Tujuan Pendidikan Masyarakat .....	15
E. Komponen dalam Pendidikan Masyarakat.....	17
<b>BAB 3 KONSEP KESETARAAN</b> .....	<b>21</b>
A. Pengertian .....	21
B. Tujuan .....	23
C. Standar Kompetensi .....	23
D. Sasaran .....	24
E. Karakteristik Sasaran Pendidikan Kesetaraan .....	24
F. Tempat Belajar .....	25
G. Kualifikasi Akademik Gurunya .....	25
H. Program Kesetaraan Paket C .....	25
I. Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Kompetensi Pedagogi dan Andragogi.....	27
<b>BAB 4 KONSEP PENDEKATAN</b> .....	<b>31</b>
A. Pengertian Pendekatan .....	31
<b>BAB 5 MODEL PENDEKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN     PAKET C DI PKBM ASH-SHODDIQ DESA PAGERWANGI     KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT</b> .....	<b>37</b>
A. Profil PKBM Ash-Shodiq.....	37
B. Kondisi Empiris Pembelajaran Kesetaraan Program Paket C di PKBM Ash-Shoddiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.....	50

C. Kontruksi Model Pendekatan Kompetensi Pembelajaran Kesetaraan Program Paket C di PKBM Ash-Shoddiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat .....	82
D. Faktor pendukung dan Penghambat Pendekatan Kompetensi Pembelajaran Kesetaraan Program Paket C di PKBM Ash-Shoddiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>89</b>

# DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Bidang, Program, Kelompok Sasaran Pendidikan Masyarakat.....	21
<b>Tabel 5.1</b> Data Pengelola PKBM Ash-Shoddiq .....	40
<b>Tabel 5.2</b> Data Tutor PKBM Ash-Shoddiq .....	41
<b>Tabel 5.3</b> Warga Belajar yang mengikuti Program PKH .....	42
<b>Tabel 5.4</b> Data Fasilitas di PKBM Ash-Shoddiq .....	43
<b>Tabel 5.5</b> Kegiatan PKBM Ash-Shoddiq .....	44
<b>Tabel 5.6</b> Lembaga Mitra PKBM .....	44
<b>Tabel 5.7</b> Pengabdian Masyarakat .....	45
<b>Tabel 5.8</b> Penghargaan yang Pernah diraih.....	46
<b>Tabel 5.9</b> Wawancara Tentang Pengetahuan Peserta Didik .....	62
<b>Tabel 5.10</b> Wawancara Perencanaan Program .....	63
<b>Tabel 5.11</b> Wawancara Komponen dalam Perencanaan .....	64
<b>Tabel 5.12</b> Wawancara Langkah-Langkah Perencanaan .....	66
<b>Tabel 5.13</b> Wawancara Tujuan Program PKBM .....	66
<b>Tabel 5.14</b> Wawancara Tujuan Pengorganisasian PKBM .....	69
<b>Tabel 5.15</b> Wawancara Waktu Pelaksanaan Program .....	73
<b>Tabel 5.16</b> Wawancara Strategi Penyampaian Materi dan Program .....	74
<b>Tabel 5.17</b> Wawancara Peran Tutor/Instruktur/ Pendamping .....	75

# *DAFTAR GAMBAR*

<b>Gambar 5. 1</b> Pengorganisasian Lembaga PKBM.....	68
---	----





## PENDAHULUAN

---

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mengoptimalkan proses belajar dalam wadah pembelajaran. Barangkali, secara individu seseorang tidak akan mau belajar jika tidak ada sistem pendidikan. Demikian pula meski ada sistem pendidikan, barangkali proses belajar individu juga tidak akan jalan tanpa adanya sistem pembelajaran. Oleh karenanya, antara pendidikan, pembelajaran, dan belajar merupakan satu kesatuan untuk menggambarkan hasil pendidikan itu sendiri. Adapun kriteria hasil pendidikan bertumpu pada sistem pembelajaran yang diselenggarakan. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan tujuan utama sistem pembelajaran itu adalah keberhasilan siswa/warga belajar mencapai tujuan. Menurut Sanjaya (2010), pencapaian tujuan pembelajaran dibutuhkan seorang desainer pembelajaran yaitu sosok seorang guru/tutor/trainer. Sebagai desainer, guru setidaknya memiliki tiga hal pokok, yaitu sebagai perencana, pengelola implementasi pembelajaran yang direncanakan, dan mengevaluasi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran menurut Rifai (2009), mencakup komponen-komponen sistem yang meliputi pendidik, partisipan, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar. Semua komponen tersebut saling berinteraksi dalam satu kesatuan sistem pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dapat tercipta tidak hanya dalam lingkup pendidikan formal yang terjadi dalam dunia persekolahan. Disebutkan secara jelas dalam sistem pendidikan nasional (UU



## KONSEP PENDIDIKAN MASYARAKAT

---

### A. KONSEP DAN TEORI PENDIDIKAN MASYARAKAT

Pendidikan Masyarakat atau *community development*, dapat dideskripsikan setiap istilahnya (perkataan). Yaitu *community* dan *development*, dengan masing-masing memiliki konsekuensi terjadi perbedaan makna.

Istilah *community* didefinisikan dengan orang-orang yang mempunyai sesuatu yang sama dan kemudian berbagi element yang sama ini dalam satu wilayah yang sama pula. Sehingga makna *community* menekankan pentingnya karakter orang-orang dari tempatnya. Yaitu terkait dengan sesuatu yang sama seperti etnik asalnya, agamanya, bahasanya, budayanya, statusnya, pekerjaannya atau mungkin kesamaan minatnya. Selain itu, menunjukkan keterkaitan rasa dan keterlibatan *psychological* tempat, interaksi social dan perasaan yang terkait satu dengan lainnya. Oleh karena itu, *community* harus terkait kesamaan lokasi yang ditempatinya dan dengan batas-batas tertentu yang disepakati bersama. *Community* adalah suatu entitas yang lebih kecil dalam suatu masyarakat atau dalam organisasi yang lebih besar. Setiap orang adalah milik dari satu *community*, seperti agama, tempat atau minat. Ada empat pendekatan theory yang dipakai, yaitu pendekatan ekologi manusia, sistem sosial, interaksi dan pendekatan kritis.

Istilah *development* didefinisikan dengan asumsi pertumbuhan dan perkembangan. Dalam era industri dikaitkan dengan kecepatan, volume dan ukuran. Sehingga makna *development* membicarakan pengaruh yang akan



## KONSEP KESETARAAN

---

### A. PENGERTIAN

Menurut Direktorat Jendral Pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat bahwa kelompok sasaran pendidikan luar sekolah dapat dilihat dari bidang dan jenis program itu sendiri. Seperti yang tertera didalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Bidang, Program, Kelompok Sasaran Pendidikan Masyarakat**

BIDANG	PROGRAM	KELOMPOK SASARAN
Pendidikan Keluarga	1. Pendidikan Keluarga	a. Pra Menikah b. Menikah
Pra Sekolah	2. Kelompok Bermain 3. Panti Penitipan Anak 4. Taman Kanak-kanak	a. 03 - 04 tahun b. 05 - 06 tahun
Keaksaraan	1. Keaksaraan Fungsional	a. 10 - 44 tahun (prioritas) b. 45 tahun – keatas
Pendidikan Dasar	1. Paket A 2. Paket B	a. 07 – 12 tahun (prioritas) b. 13 – 15 tahun (prioritas)



## KONSEP PENDEKATAN

---

### A. PENGERTIAN PENDEKATAN

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

#### 1. Pendekatan *Expository*

Pendekatan *Expository* menekankan pada penyampaian informasi yang disampaikan sumber belajar kepada warga belajar. Melalui pendekatan ini sumber belajar dapat menyampaikan materi sampai tuntas. Pendekatan *Expository* lebih tepat digunakan apabila jenis bahan belajar yang bersifat informatif yaitu berupa konsep-konsep dan prinsip dasar yang perlu dipahami warga belajar secara pasti. Pendekatan ini juga tepat digunakan apabila jumlah warga belajar dalam kegiatan belajar itu relatif banyak.

Pendekatan *expository* dalam pembelajaran cenderung berpusat pada sumber belajar, dengan memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) adanya dominasi sumber belajar dalam pembelajaran, 2) bahan belajar terdiri dari konsep-



# **MODEL PENDEKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN PAKET C DI PKBM ASH-SHODDIQ DESA PAGERWANGI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

---

## **A. PROFIL PKBM ASH-SHODDIQ**

### **1. Sejarah Berdirinya PKBM Ash-Shoddiq**

PKBM Ash-Shoddiq didirikan pada tanggal 02 Mei 2006 yang bertepatan dengan hari Pendidikan Nasional yang merupakan hari yang bersejarah bagi bangsa Indonesia. Namun secara legalitas formal keberadaan PKBM Ash-Shoddiq disahkan dan dibuktikan dengan akte notaries Tri Soetrisno, SH yakni pada tanggal 19 April 2007. Secara filosofis arti dari PKBM Ash-Shoddiq yang berarti PKBM yang (Shoddiq berasal dari bahasa Arab yang artinya = benar) benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan selaras serta serasi dengan aturan pemerintah dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

PKBM Ash-Shoddiq yang terletak di kaki Gunung Payung Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan ketinggian 800 m di atas permukaan laut, mempunyai udara sejuk dan segar yang dikelilingi oleh pemandangan yang indah dimana dari atas terlihat secara utuh pemandangan (*view*) Kota Bandung. Jarak dari pusat ibukota PKBM Ash-Shoddiq  $\pm$  15 kilometer dengan waktu tempuh  $\pm$  45 menit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2009. *Desain Pembelajaran Orang Dewasa*. Semarang: UNNES Press.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Boone, E.J., White, E.E. & White, RW. (1981). *Serving Personal and Community Needs Through Adult Education*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Phoenix Color Corp.
- Dapodikmas [on line] tersedia: [manajemen.paud-dikmas.kemdikbud.go.id](http://manajemen.paud-dikmas.kemdikbud.go.id) [diakses :17 Januari 2020]
- Decker, L.E. & Decker, V.A (1988), *Home/School/Community Involvement*. Arlington: American Association of School Administrators
- Decker, L. E., and Boo, M. R. (2001). *Community schools: Serving children, families and communities*. Fairfax, VA: National Community Education Associati
- Decker, L. E., Decker, V. A., Townsend, T., & Neal, L. L. (2005). *Community Education: Global Perspectives for Developing Comprehensive Integrated Human and Community Services*. *World Leisure Journal*, 47(2), 23-30.
- Government of Ireland. Department of Education and Science. (2000). *Learning for life: white paper on adult education*, July 2000.
- Kerlinger, Fred N. 2004. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mustafa, Z. (2009). *Mengurai variabel hingga instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muthe, Bermawy. 2014. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Raharjo. Tri Joko. 2005. *Proses Interaksi Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. Semarang: UNNES Press. Raharjo, Tri Joko. 2005.

- Model Pengembangan Tenaga Kependidikan Tutor Kesetaraan Kejar Paket A, B, dan C. Semarang: UNNES Press. Raharjo,
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1985. *Qualitatif Data Analysis: A Sosourcebook of New Methods*. London: Sge Publications.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mashudi, Deden. (tanpa th). *Tugas dan Fungsi Faskel Community Development*.
- Ramldjal, Masrura. (2018). *Community Development untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Kompasiana.
- Sudjana, H.D. (2004). *Pendidikan Non Formal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung, Asas*. Bandung: Falah Production.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Surat Edaran No. 9 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Proses Penyetaraan Lulusan Program Paket A, Paket B dan Paket C Tahun Ajaran 2019/2020*.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarto, Joko. 2008. *Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar Pendidikan Nonformal*. Semarang: UNNES Press.
- Tilaar, H.A.R. (1999). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad ke-21*. Magelang: Indonesia Tera.
- Trisnamansyah, S. (1993). *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. (Jurusan PLS IKIP Bandung).
- Tri Joko. 2005. *Pengembangan Model Pembelajaran Kesetaraan SLTP bagi Kaum Miskin/Gelandangan*. Semarang: UNNES Press.
- Rifai, UNESCO (2000) *Belajar Untuk Hidup Bersama Dalam Damai Dan Harmoni*. Kantor Prinsipal UNESCO Kawasan ASIA PASIFIK.
- Widodo, T. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Solo: UNS Press.

**Sumber Jurnal:**

- Syukri, M. 2008. Pendidikan Keaksaraan Fungsional: Konsep dan Strategi Pengembangan Program. *Jurnal Cakrawala Kependidikan* Vol.6, No.2, September 2008: 212-207
- Asep Saepudin dkk. 2016. *Penguatan manajemen PKBM dalam meningkatkan mutu layanan*. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI* Vol. 11
- Assoc.Narong sompong dkk. 2014. *The development model of knowledge managemen to strengthen thai ict community learning center*. *Science*. <http://www.science.direct.com>
- Entoh Tohani. 2019. *Pemetaan tingkat mutu pendidikan pada PKBM di D.I Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.3
- Irwan dkk. 2016. *Strategi peningkatan peran PKBM dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat melalui pendampingan berbasis kearifan lokal*. ISSN 2541-1462 Vol.1
- Nur Diansyah Aziz Shofi dkk. 2016. *Implementasi TQM pada program pendidikan kesetaraan di PKBM Bintang Bangsa*. *Jurnal Pendidikan* Vol. 1
- Viyki Khoirotul Umami. 2018. *Pengelolaan PKBM anggar anak dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan*. *Jurnal Plus UNESA* Vol. 7



## PROFIL PENULIS

### Prof. Dr. Oong Komar, M.Pd.



Penulis lahir di Ciamis 07 November 1956 dan merupakan guru besar Pendidikan luar sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis masuk ke Universitas sejak Tahun 1976. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengan mempertahankan disertasi berjudul “Spektrum tenaga kependidikan pada satuan PLS kursus” di IKIP Bandung pada tahun 2000. Menjadi Dosen PNS IKIP Bandung (sekarang UPI) pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 1983. Penghargaan yang telah diraih diantaranya; Piagam Penghargaan dari Direktorat Pendidikan POLRI tahun 1986, Satyalancana Karya Satya 10 tahun, dari presiden RI tahun 2001, Karya Bhakti Satya 20 tahun, dari Rektor UPI tahun 2023, Satyalancana Karya Satya 20 tahun, dari presiden RI tahun 2008, Karya Bhakti Satya 30 tahun dari rektor UPI 2013, Satyalancana Karya Satya 30 tahun dari Presiden RI tahun 2016. Dalam bidang Pendidikan dan pengajaran penulis mengampu mata kuliah diantaranya: Mata Kuliah; Pedagogik, Pedagogik Kritis, Filsafat Ilmu, Filsafat Social, Etika Profesi, Organisasi Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan SDM, Perencanaan Partisipatif, Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi, Dan Mata Kuliah PSDM

### Cucu Sukmana



Penulis lahir di Sumedang, 19 Maret 1985. Perhatiannya terhadap pendidikan masyarakat sudah dimulai sejak masuk Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UPI Bandung Tahun 2004. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengan disertasi berjudul “Pengembangan Model Pelatihan CEFÉ (*Competency Based Economies Through Formation of Enterprises*) dalam Meningkatkan Kemandirian UMKM di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat” di UPI

pada tahun 2022. Bergabung di perguruan tinggi negeri pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 2010. Jabatan yang telah diraih diantaranya; Pembina komunitas CK3PO (Cimahi Kreatif, Ekonomi, Produktif), Ketua LKP Fun Learning Center, Ketua Perkumpulan Pengelolaan Rumah Pintar Jawa Barat, Kepala Sekolah Kober Ash-Shoddiq, anggota APENMASI, ASESOR BAN PAUD dan DIKMAS JABAR, Pendamping UMKM Jawa Barat, Fasilitator Halal Jawa Barat, Ketua Yayasan Saluyu Saayunan Mandiri, Anggota HAPENMASI dan Pembina PKBM Al Insan Sumedang. Selain itu, penulis menghasilkan HKI berjumlah 25 Karya HKI dalam 5 tahun terakhir, menghasilkan 27 jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional dari tahun 2013-2023, karya buku yang telah dibuat yaitu berjudul; Bahan ajar pelatihan pengelola berbasis kebutuhan pada kondisi pandemi Covid-19 di PKBM se-kota Cimahi Provinsi Jawa Barat (2021). Dalam bidang Pendidikan dan pengajaran penulis mengampu mata kuliah diantaranya: mata kuliah evaluasi program Pendidikan masyarakat, evaluasi dan pelaporan program pelatihan, evaluasi pembelajaran Pendidikan masyarakat, penjaminan dan pengendalian mutu Pendidikan masyarakat, pengorganisasian masyarakat dan kelembagaan social dan kemasayarakatan. Untuk pengabdian dan kemitraan yang telah dilakukan diantaranya menjadi tim ahli diklat pendidikan kesetaraan berbasis PTK, tim ahli diklat pengelolaan rumah pintar Al Barokah, tim ahli penyusunan pedoman pemilihan tutor paket A berprestasi, tim ahli penyusunan pedoman diklat teknis pamong belajar dan penilik tahun 2022, tim pengembangan PPPK program pembinaan keluarga petani, tim pengembangan bahan ajar tutor paket A, sebagai pendamping PAUD HISBE Kota Bandung, sebagai Asesor BAN PAUD dan PNF, sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat, sebagai penyusun modul dan soal supervisi manajerial program PAUD dan dikmas diklat teknis penilik kemendikbudristekdikti. Penulis juga aktif dalam pengembangan usaha bagi pelaku UKM diantaranya yaitu sebagai pendamping UMKM juara, dan pendamping halal

# MODEL PENDEKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN

PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM

Dalam buku yang inovatif ini, "Model Pendekatan Kompetensi Pembelajaran pada Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM," pembaca diajak untuk menjelajahi dunia pendidikan yang inklusif dan berbasis kompetensi. Buku ini tidak hanya menyajikan teori konsep pendidikan masyarakat, kesetaraan, dan pendekatan pembelajaran, tetapi juga menghadirkan model pendekatan kompetensi yang praktis dan aplikatif. Dengan bahasan yang mendalam, pembaca akan dibimbing melihat pentingnya memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep ini dalam konteks Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM.

Melalui kalimat-kalimat yang meyakinkan dan menginspirasi, "Model Pendekatan Kompetensi Pembelajaran" bukan hanya menjadi buku teoritis, tetapi panduan praktis bagi para pendidik dan pemerhati pendidikan. Buku ini menyuguhkan pengetahuan yang dapat digunakan secara langsung dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya di lingkungan PKBM. Penerapan model pendekatan kompetensi yang dijelaskan dengan detail memberikan harapan bahwa buku ini akan menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesetaraan di berbagai daerah.

Dengan mengusung semangat pemberdayaan melalui pendidikan, "Model Pendekatan Kompetensi Pembelajaran pada Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM" mengajak para pembaca untuk bersama-sama mewujudkan visi pendidikan yang inklusif, relevan, dan mampu menggali potensi setiap peserta didik. Sebuah perjalanan inspiratif bagi siapa pun yang berkomitmen pada perbaikan dan peningkatan pendidikan untuk semua.

 Penerbit  
**widina**  
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-027-5



9 786235 000275